

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan Pengaruh Posisi *Head Up* 30 Derajat dan Terapi Murrotal pada Tn. S dengan Stroke Hemoragik di Ruang ICU RS Al-Islam Kota Bandung terbukti efektif dalam mengurangi masalah risiko perfusi serebral tidak efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada kasus yaitu; 1) Gangguan ventilasi spontan b/d Kelelahan otot pernafasan d/d pasien menggunakan ventilator mekanik, mode ventilator SIMV (PC) + PS, PEEP 5, MVe 7, VTe 412, terdapat penggunaan otot bantu nafas, skor NIHSS 34. 2) Risiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan risiko efek samping tindakan *craniotomy*. 3) Hipertermia b/d proses penyakit d/d Suhu 39,0°C, diaforesis, kulit teraba hangat. 4) Risiko defisit nutrisi d/d Ketidakmampuan menelan makanan. 5) Gangguan mobilitas fisik b/d gangguan neuromuskular d/d penurunan kesadaran GCS: E1M1Vt, tetraparase. 6) Risiko gangguan integritas kulit d/d penurunan mobilitas. 7) Risiko infeksi d/d efek prosedur invasif.
2. Intervensi yang diberikan pada masalah risiko perfusi serebral tidak efektif yaitu melakukan posisi head up 30 derajat dan terapi murrotal.

3. Hasil evaluasi menunjukkan S: GCS: E1M2Vt, TD: 138/77 mmHg, RR 17x/mnt, Tekanan nadi 61 mmHg, Nadi 86x/menit, Pupil anisokor kanan 4 mm kiri 2 mm reaksi cahaya -/-.

5.2 Saran

1. Institusi akademis

Institusi akademis dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada mahasiswa lainnya terkait intervensi posisi *head up* 30° dan terapi murrotal Al-qur'an dalam memperbaiki perfusi serebral khususnya tingkat kesadaran pada pasien dengan stroke hemoragik.

3. Rumah Sakit

Intervensi posisi *head up* 30° dan terapi murrotal Al-qur'an dapat dipertahankan untuk meningkatkan tingkat kesadaran pasien dengan stroke hemoragik.

4. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih banyak menerapkan intervensi terbaru untuk penanganan pasien dengan stroke hemoragik.